

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dari pengertian yang disampaikan Sugiyono dapat dijelaskan bahwa metode penelitian memiliki peran yang sangat penting, apabila penelitian tidak menggunakan metode yang tepat hasil dari penelitian juga dapat menjadi kurang valid untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang dan kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Peluang kesalahan dan kebenaran ini disebut juga sebagai taraf signifikansi, pada penelitian ini digunakan tingkat kesalahan 5% maka tingkat signifikansi adalah 95%. Observasi yang dilakukan menggunakan data *time series* selama 43 tahun dari tahun 1977 sampai dengan 2019. Data diambil dari situs resmi yang kredibel, selanjutnya data kuantitatif di olah menggunakan program *evIEWS10*.

3.1.2. Desain Penelitian

Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determined*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, satu variabel kontrol dan satu variabel terikat, yang menjadi variabel bebas adalah anggaran pertahanan, impor alutsista, dan ekspor alutsista, sedangkan untuk variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi dan inflasi sebagai variabel kontrol. Untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas maka dibuatkan hipotesis-hipotesis dan dilakukan uji data statistik.

3.1.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Untuk menetralsir bias dalam melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka diperlukan variabel

kontrol, seperti yang disampaikan Sugiyono (2017) Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Anggaran Pertahanan (X_1), Impor Alutsista (X_2), Ekspor Alutsista (X_3), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y), serta Inflasi (X_4) menjadi variabel kontrol.

3.1.4. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel digunakan untuk menjalankan variabel yang diteliti. Definisi konseptual merupakan suatu pembatasan pengertian terhadap suatu masalah supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep:

1. Anggaran Pertahanan

Anggaran pertahanan merupakan jumlah sumber daya keuangan yang dikeluarkan oleh suatu negara atau entitas lainnya untuk meningkatkan dan mempertahankan angkatan bersenjata (Supandi, 2019).

2. Impor Alutsista

Impor adalah kegiatan memasukkan barang (alutsista) ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tanjung, 2011).

3. Ekspor Alutsista

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Tanjung, 2011).

4. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan tingkat harga umum, baik barang-barang, jasa-jasa maupun faktor-faktor produksi (Samuelson, 2001).

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi atas dasar harga konstan pada satu tahun relatif dibandingkan tahun sebelumnya (Sukirno,2013).

3.1.5. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator atau proksi dari masing-masing variabel (Sugiyono, 2019). Operasionalisasi untuk masing-masing variabel penelitian, baik untuk variabel bebas, variabel kontrol dan variabel terikat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang hendak diteliti hasilnya atau disebut juga variabel output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang ingin diteliti adalah stabilitas ekonomi makro yang diproksikan dengan pertumbuhan ekonomi. Yang menjadi indikator adalah persentase perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun berjalan dibagi PDB tahun sebelumnya Adapun formula untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang digunakan adalah berdasarkan Sukirno (2017) sebagai berikut:

$$EG_t = \frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

EG_t = *Economic Growth* pada periode t

GDP_t = Gros Domestic Product pada periode t

GDP_{t-1} = Gros Domestic Product sebelum periode t

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu anggaran pertahanan (X1), Impor Alutsista (X2), dan Eskpor Alutsista (X3). Adapun formulasi untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) Anggaran Pertahanan

Anggaran pertahanan dilihat dari nilai belanja pertahanan yang tertuang didalam APBN setiap tahunnya. Kuantifikasi nilai yang digunakan adalah skala nominal, dimana angka nominal menggambarkan kategorisasi jumlah belanja pertahan pada setiap tahunnya (Sugiyono, 2019). Untuk formulasi variabel pertahanan mengadopsi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dunne (2008), Awoworyi dan Yew (2014), Labont *et al.*, (2019), Khalek *et al.*, 2019, dan Saputro *et al.*, (2021) dimana nilai nominal belanja pertahanan dijadikan operasionaliasi variabel anggaran pertahanan dalam regresi.

$$\text{Military Expenditure} = \text{Milex}$$

2) Impor Alutsista

Indikator dalam Impor alutsista adalah total nilai transaksi perdagangan alutsista yang dibeli oleh Indonesia dari produk luar negeri (Auer dan Meierrieks, 2021). Untuk formulasi variabel menggunakan data nominal yang hanya menggambarkan jumlah impor (Sugiyono, 2019). Sama seperti nilai anggaran pertahanan data impor alutsista juga digunakan dalam operasionalisasi variabel dalam regresi linear berganda sebagai variabel independen, sedangkan untuk data sendiri diambil dari SIPRI, hal ini sesuai dengan dari penelitian yang dilakukan oleh (Hartley dan Belin, 2020)

$$Arm\ Import = AI$$

3) Ekspor Alutsista

Ekspor alutsista merupakan total nilai transaksi perdagangan alutsista yang dijual oleh Indonesia dari ke luar negeri, untuk formulasi variabel sama dengan impor alutsista yaitu jumlah nilai ekspor setiap tahunnya di jadikan sebagai indikator variabel independen, sedangkan untuk data sendiri diambil dari SIPRI (Hartley dan Belin, 2020), hal ini juga merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh (Udin dan Khanam, 2017).

$$Arm\ Export = AE$$

c. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Yang menjadi variabel kontrol pada penelitian ini adalah inflasi. Penentuan variabel kontrol dapat dilihat dari pengaruh yang signifikan terhadap indikator atau proksi terhadap variabel terikat, dalam hal ini terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian terdahulu terkait dengan pertumbuhan ekonomi ditemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan, seperti penelitian Khayroollo Sattarov (2011), Barro (2013),

Eggoh dan Khan (2014), dan Akinsola dan Odhiambo (2017), ada juga penelitian terdahulu yang menjadikan inflasi sebagai variabel kontrol antara lain, (Waryanto, 2016). Hasil data dari inflasi adalah berupa rasio dan skala dari data tersebut adalah skala interval, karena masing masing data memiliki jarak yang sama yaitu 1 tahun (Sugiyono, 2019).

$$\text{Inflasi} = \text{Inf}$$

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat dibuatkan tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Jenis Data	Skala Data
Anggaran Pertahanan (X ₁)	<i>Share</i> dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia yang digunakan untuk keperluan pertahanan dalam suatu periode. Dunne (2008), Awoworyi dan Yew (2014), Labont <i>et al.</i> , (2019), Khalek <i>et al.</i> , 2019, dan Saputro <i>et al.</i> , (2021)	Nominal	Interval
Impor Alutsista (X ₂)	Nilai alutsista yang diimpor oleh Indonesia dalam periode satu tahun (Auer dan Meierrieks, 2021)	Nominal	Interval
Ekspor Alutsista (X ₃)	Nilai alutsista yang diekspor oleh Indonesia dalam periode satu tahun (Udin dan Khanam, 2017).	Nominal	Interval
Inflasi (X ₄)	Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia dari	Rasio	

Variabel	Indikator	Jenis Data	Skala Data
	waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Khayroollo Sattarov (2011), Barro (2013), Eggoh dan Khan (2014), dan (Akinsola dan Odhiambo, 2017),		Interval
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Persentase perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun berjalan dibagi PDB tahun sebelumnya	Rasio	Interval

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dikarenakan data yang diambil adalah data-data yang menyangkut ekonomi dan pertahanan Indonesia, maka tempat penelitian adalah Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama sembilan bulan

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2021-2022									
		BULAN									
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal/ Usulan Penelitian										

3	Revisi Proposal/ Usulan Penelitian									
4	Proses Pengumpulan Data									
5	Proses Analisis Data									
6	Penyusunan Draft Tesis									
7	Sidang Tesis									
8	Revisi Tesis									
9	Penyerahan Naskah Tesis									

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh periode Anggaran Pertahanan, Impor Alutsista, Ekspor Alutsista, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Sampel yang diteliti adalah periode anggaran tahun 1977 – 2019 (43 tahun). Metode pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Data yang digunakan dalam pengukuran variabel penelitian merupakan data sekunder

dalam bentuk data runtut waktu (*time series*) yang diperoleh dari Kementerian Pertahanan Indonesia, SIPRI, *World Bank*, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara sekunder. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dimana data anggaran pertahanan didapat dari Kementerian Pertahanan Indonesia, data impor dan ekspor alutsista dari SIPRI, data inflasi dan pertumbuhan ekonomi didapat dari *World Bank* dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder murni tanpa kuesioner ataupun wawancara secara langsung kepada sumber data seperti yang dijelaskan pada bagian 3.4 tentang teknik pengumpulan data, data yang dihasilkan berbentuk data *time series* yang berarti menggunakan objek yang sama dan instrumen yang sama sehingga tidak ada pengujian reliabilitas dan validitas Sugiyono,(2019). Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Golafshani, 2003). Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini terkait dengan data yang digunakan memiliki nilai validitas dari institusi yang melakukan publikasi yang dijadikan sumber sekunder dalam penelitian ini seperti halnya data yang ditampilkan oleh BPS, *World Bank* dan SIPRI sebagai lembaga yang terpercaya dan menjadi sumber data yang kuat serta data yang ditampilkan juga memiliki reliabilitas, karena data yang ditampilkan berlaku konsisten dan tidak berubah walaupun dalam pengambilan data diwaktu yang berbeda. Dikarenakan tidak adanya uji

validitas dan realibilitas maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi linear berganda yang digunakan yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi oleh suatu data penelitian. Apabila asumsi tersebut diabaikan maka dapat mengganggu model yang telah ditetapkan bahkan dapat membuat kesimpulan menjadi keliru. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata error (untuk $i = 1, 2, \dots, n$) artinya error mengikuti distribusi normal dengan rata-rata 0 dan varians σ^2
2. Tidak ada multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas
3. Error mempunyai varians yang konstan (asumsi homokedastisitas)
4. Tidak ada autokorelasi

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data penelitian variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai *p-value* dengan $\alpha=5\%$ atau nilai Jarque-Bera (J-B) dengan tabel χ^2 (Chi-Square).

Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Kriteria:

- a. Jika *p-value* $< \alpha=5\%$ atau Jarque-Bera (J-B) $>$ nilai χ^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- b. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha=5\%$ atau Jarque-Bera (J-B) hitung $<$ nilai χ^2 tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji terdapat korelasi antar variabel-variabel bebas pada data penelitian. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dalam data penelitian dapat dilihat dengan melalui hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data terdapat multikolinearitas

H_1 : Data tidak terdapat multikolinearitas

Kriteria:

- a. Jika nilai VIF $< 10\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika nilai VIF $> 10\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari galat satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009). Heteroskedastisitas umumnya dijumpai pada data *cross section* dibandingkan data *time series*. Terjadinya heteroskedastisitas pada data *cross section* karena pada umumnya terdapat perbedaan yang cukup besar pada perbandingan data antar negara, wilayah, perusahaan maupun industri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada data penelitian adalah dengan dilakukannya uji ARCH. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Residual tergolong heteroskedastisitas

H_1 : Residual tergolong homoskedastisitas

Kriteria:

- a. Jika prob. Chi-Square $< \alpha=5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika prob. Chi-Square $> \alpha=5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4. Uji Autokorelasi

Cara mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi salah satunya adalah Breusch-Godfrey Test, dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : Residual Terdapat Autokorelasi

H_1 : Residual Terbebas dari Autokorelasi

Kriteria:

- a. Jika prob. Chi-Square $< \alpha=5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika prob. Chi-Square $> \alpha=5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.5.2. Regresi Linear Berganda

Selanjutnya, setelah data melalui uji asumsi klasik maka dilakukan analisis regresi linear berganda dengan data *time series* atau runtut waktu. Dalam penelitian ini data menggunakan runtut waktu dari tahun 1977 sampai dengan 2019. Data *time series ini* merupakan data sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut dikumpulkan dalam interval waktu secara berkelanjutan. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui pola umum hubungan antar variabel. Model tersebut memiliki lebih dari satu variabel bebas. Sehingga fungsi yang dihasilkan dengan menggunakan model regresi linear berganda yaitu:

Fungsi penelitian,

$$EG_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Milex}_t + \beta_2 \text{AE}_t + \beta_3 \text{Al}_t + \beta_4 \text{inf}_t + \varepsilon$$

Keterangan :

EG_t = Pertumbuhan ekonomi pada tahun t

Milex_t = Anggaran pertahanan pada tahun t

AE_t = Ekspor alutsista pada tahun t

Al_t = Impor alutsista pada tahun t

inf_t = Inflasi pada tahun t

ε = *Error Term*

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.5.3. Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk melihat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Variabel bebas secara parsial dikatakan memiliki signifikansi terhadap variabel terikat jika $p\text{-value} < \alpha=5\%$.

3.5.4. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan. Variabel bebas secara simultan dikatakan memiliki signifikansi terhadap variabel terikat jika $p\text{-value} < \alpha=5\%$.

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana, Koefisien Determinasi (R^2) dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

3.6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji untuk pengaruh Anggaran Pertahanan (X_1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebagai berikut:

H_0 : $p\text{-value} \geq \alpha=0.05$; artinya tidak terdapat pengaruh dari Anggaran Pertahanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

H_1 : $p\text{-value} < \alpha=0.05$; artinya terdapat pengaruh dari Anggaran Pertahanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

Hipotesis statistik yang diuji untuk pengaruh Impor Alutsista (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebagai berikut:

H_0 : $p\text{-value} \geq \alpha=0.05$; artinya tidak terdapat pengaruh dari Impor Alutsista terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

H_1 : $p\text{-value} < \alpha=0.05$; artinya terdapat pengaruh dari Impor Alutsista terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

Hipotesis statistik yang diuji untuk pengaruh Ekspor Alutsista (X_3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebagai berikut:

H_0 : $p\text{-value} \geq \alpha=0.05$; artinya tidak terdapat pengaruh dari Ekspor Alutsista terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

H_1 : $p\text{-value} < \alpha=0.05$; artinya terdapat pengaruh dari Ekspor Alutsista terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial.

Sedangkan hipotesis statistik yang diuji untuk pengaruh seluruh variabel yaitu Anggaran Pertahanan (X_1), Impor Alutsista (X_2), dan Ekspor Alutsista (X_3), Inflasi (X_4) secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebagai berikut:

H_0 : Seluruh $p\text{-value} \geq \alpha=0.05$; artinya tidak terdapat pengaruh dari Anggaran Pertahanan (X_1), Impor Alutsista (X_2), dan Ekspor Alutsista (X_3), Inflasi (X_4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) secara simultan.

H_1 : Minimal ada satu $p\text{-value} < \alpha=0.05$ diluar variabel kontrol; artinya terdapat pengaruh dari Anggaran Pertahanan (X_1), Impor Alutsista (X_2), Ekspor Alutsista (X_3), Inflasi (X_4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) terikat secara simultan.